

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh penulis terhadap perhitungan biaya produksi tahu yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik dengan metode *process costing* pada Pabrik tahu “Bu Gito” dan dapat menarik Kesimpulan dan Saran.

5.1 Kesimpulan

1. Pabrik Tahu “Bu Gito” telah melakukan pengumpulan dan perhitungan unsur-unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang digunakan sebagai landasan atau dasar dalam menghitung biaya produksi tahu per blabak pada setiap periodenya.
2. Perhitungan pengumpulan biaya bahan baku yang dilakukan oleh Pabrik Tahu “Bu Gito” masih kurang tepat dalam memperlakukan ongkos angkut pembelian bahan baku dan elemen-elemen biaya overhead pabrik.
3. Pabrik Tahu “Bu Gito” harus melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menambahkan biaya angkut pembelian bahan baku ke dalam biaya pembelian bahan baku, dan memasukan seluruh unsur BOP yang ada dalam satu periode (bulan), memasukan produk sampingan (ampas tahu) mengingat pendapatannya sangat material dan membuat daftar Aktifa tetap.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan pemisahan antara biaya produksi dengan biaya non produksi (biaya pemasaran dan biaya adm. & keuangan) agar biaya produksi tidak terlalu tinggi.
2. Pabrik seharusnya memasukan biaya angkut pembelian bahan baku ke dalam biaya pembelian bahan baku dan membebankan seluruh unsure BOP.
3. Sebaiknya pabrik membuat daftar aktiva tetap yang dimiliki termasuk harga perolehan, umur ekonomis, dan nilai residu aktiva tetap ebagai dasar dalam melakukan perhitungan atas penyusutan aktiva tetap dan dimasukan ke dalam BOP, agar harga pokok produki dapat di sajikan secara akurat.

